

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan aplikasi Shopee, sedangkan objek dalam penelitian adalah aplikasi Shopee.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Dalam menyusun penelitian ini diperlukan beberapa alat dan bahan yang digunakan. Alat dan bahan yang akan digunakan pada penelitian, sebagai berikut:

1. Laptop dengan tipe A407M dengan menggunakan Microsoft Word
2. Aplikasi Mendeley untuk Menyusun daftar Pustaka
3. Alat Tulis untuk mencatat data
4. Google Chrome, google form, google scholar
5. WiFi.

3.2.2 Bahan

Penyusunan penelitian digunakan bahan, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data berasal dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Kuesioner diberikan kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi Shopee dengan menggunakan teknik pengambilan sampel data yaitu *simple random sampling* dan menggunakan skala *likert* dengan diberikan lima pilihan skala.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skala	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Teknik *simple random sampling* akan menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal, rumus *slovin* diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus *slovin* menurut Sugiyono[36]:

$$n = \frac{N}{(1+(Ne)^2)} \quad (3)$$

Keterangan:

n = banyak sampel

N = banyak sampel populasi

e = tingkat kesalahan

Rumus *slovin* digunakan untuk penelitian yang memiliki populasi besar yang diketahui jumlahnya, tetapi tidak diketahui karakteristiknya. Tujuannya untuk menentukan ukuran penetapan jumlah sampel pada populasi[37]. Pengumpulan data primer menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah usaha peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka, angka tersebut digunakan untuk analisa keterangan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dirancang secara sistematis untuk menemukan kausalitas keterkaitan[38].

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, karena peneliti hanya mengukur suatu variabel pada populasi atau sampel yang didapatkan dari kuesioner. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain[39]. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji, dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu

hipotesis tertentu. Penelitian hanya mengandalkan dari populasi dan penarikan sampel dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan mengemukakan variabel penelitian dalam analisis data[40]. Peneliti akan melakukan perhitungan untuk mendapatkan jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian, banyak sampel populasi yang digunakan dalam perhitungan adalah jumlah sampel populasi dan tingkat kesalahan berdasarkan data dari bulan Januari sampai Juli tahun 2022.

Perhitungan sampel:

Diketahui:

$$N = 132.800.000$$

$$e = 10\% = 0,1$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + (N)(e)^2)} \\ &= \frac{132.800.000}{(1 + (132.800.000)(0,1)^2)} \\ &= \frac{132.800.000}{(1 + (132.8000.000(0,01)))} \\ &= \frac{132.800.000}{(1 + 1.328.000)} \\ &= \frac{132.800.000}{1.328.001} \\ &= 99,99 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus *slovin* untuk mencari banyak sampel yang digunakan dalam penelitian ini, mendapatkan hasil 99,99 dan hasil dibulatkan menjadi 100. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan tersebut bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ada 100 sampel.

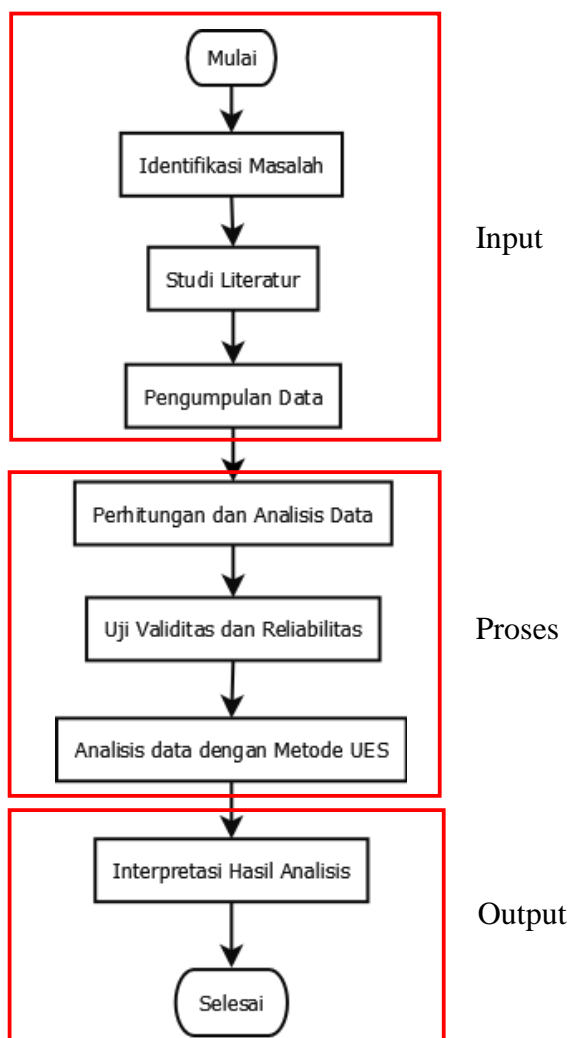
2.Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan ke dalam buku, majalah, jurnal, dan lain-lain. Pengumpulan data sekunder memiliki peran yang penting dalam suatu penelitian, karena dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian[41]. Peneliti mengumpulkan *referensi* berdasarkan jurnal

sebelumnya, yang membahas permasalahan atau menggunakan metode yang sama dengan penelitian. Data berasal dari tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk penyusunan penelitian serta untuk mengetahui gambaran secara umum tentang aplikasi, metode, teori, penyelesaian masalah, dan hasil dari penelitian terdahulu.

3.3 Proses Penelitian

Menganalisa sesuatu diperlukan suatu rangkaian proses yang akan dijalankan dalam penelitian ini. Rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian akan di jelaskan, sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.3.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan penyusunan pertanyaan di dalam kuesioner yang akan di sebarakan kepada masyarakat, dengan total sebanyak 31 (tiga puluh satu) pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan aplikasi, yang mendukung analisis penelitian, seperti apa yang dirasakan oleh pengguna saat menggunakan aplikasi Shopee. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) proses di dalamnya, yang pertama yaitu melakukan penyusunan kuesioner yang akan disebarakan, lalu yang kedua yaitu kuesioner disebarakan kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi Shopee. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah langkah yang penting, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data[42]. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *simple random sampling* dan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat, dengan jumlah responden yang telah ditentukan peneliti. *Simple Random Sampling* adalah teknik yang paling sederhana dan paling umum dalam memilih sampel yang akan digunakan, sampel yang dipilih unit demi unit dengan probabilitas pemilihan yang sama untuk setiap unitnya. Pengambilan sampel acak sederhana adalah metode pemilihan sampel sebanyak n dari populasi Ω dengan ukuran N yang memberikan probabilitas pemilihan yang sama untuk semua unit. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi[43]. Sampel akan digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan suatu data secara acak, dan teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan rumus slovin[44].

3.3.2 Perhitungan dan Analisis Data

Tahap selanjutnya melakukan perhitungan dan analisis dengan menggunakan metode UES dari hasil kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya masyarakat yang menggunakan aplikasi Shopee. Melakukan

perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menganalisis dari hasil perhitungan. Tahap ini peneliti juga akan melakukan uji validitas dan reliabilitas berdasarkan hasil kuesioner yang telah di sebarakan kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi Shopee dan melakukan analisa terhadap hasil kuesioner yang menggunakan tingkatan skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah skala penelitian yang digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mewajibkan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Penemu skala *Likert*, yakni Rensis Likert yang merupakan ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat. Tingkat persetujuan dalam skala likert 1-5 pilihan, dengan pilihan dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS)[45]. Skala ini digunakan untuk mengetahui persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi atau yang sedang diteliti. Skala *Likert* juga digunakan untuk mengukur suatu persepsi, sikap, atau pendapat dari seseorang mengenai suatu peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang ditetapkan oleh peneliti, dan merupakan skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi responden atas sebuah pernyataan atau serangkaian laporan[46]. Skala ini digunakan untuk membantu responden dalam menjawab dari pertanyaan yang ada pada kuesioner, terdapat 5 pilihan yang dapat dipilih oleh responden.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan validitas atau kesahihan suatu instrumen yang akan diuji, valid tidaknya suatu instrumen diketahui dengan membandingkan indeks *Correlation Product Moment Pearson* dengan level signifikansi 5% dan nilai r sebagai koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis 0,334[21]. Menurut Sugiyono (2014), faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas adalah penggunaan alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur[47]. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti akan melakukan analisis data dari hasil uji validitas dan reliabilitas, serta melakukan perhitungan dan analisa terhadap data hasil kuesioner terhadap dimensi yang ada dalam metode UES.